

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model regresi *robust* untuk tingkat kejadian DBD di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 diperoleh menggunakan metode estimasi LTS dan S adalah sebagai berikut.

- (a) Model regresi *robust* menggunakan metode estimasi LTS adalah

$$\hat{y} = 8,14176 + 0,10089X_1 - 0,16694X_3 - 0,16923X_4 + 0,00696X_5$$

- (b) Model regresi *robust* menggunakan metode estimasi S adalah

$$\hat{y} = 8,99601 + 0,08593X_1 - 0,13991X_3 - 0,27212X_4 - 0,04374X_5$$

2. Berdasarkan kriteria pemilihan model terbaik, model regresi *robust* estimasi S Merupakan model yang lebih baik dibandingkan dengan metode regresi *robust* estimasi LTS untuk data tingkat kejadian DBD Provinsi Jawa Timur tahun 2022 karena memiliki nilai R_{adj}^2 yang lebih besar dan nilai MSE yang lebih kecil.
3. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kejadian DBD di Provinsi Jawa Timur tahun 2022 adalah kepadatan penduduk

(X_1), jumlah tenaga kesehatan (X_3), persentase penduduk miskin (X_4), dan persentase STBM (X_5).

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, digunakan metode regresi *robust* estimasi LTS dan S untuk memodelkan tingkat kejadian DBD di Provinsi Jawa Timur tahun 2022. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel lain yang juga dapat memengaruhi tingkat kejadian DBD. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan perbandingan metode *robust* yang lain, seperti estimasi *Method of Moment* (MM) dengan *Least Median of Square* (LMS) dan estimasi *Generalized-S* (GS) dengan LTS pada data kasus yang berbeda atau dapat juga pada data kasus yang sama dengan penelitian ini.

